

“FAKTOR – FAKTOR RISIKO TERHADAP OBESITAS PADA REMAJA DI SMAN 1 TAKALAR”

ABSTRAK

Latar Belakang : Obesitas adalah masalah kesehatan masyarakat global yang semakin mengkhawatirkan. Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki tingkat obesitas yang cukup tinggi, termasuk pada remaja. Remaja memiliki risiko obesitas yang tinggi di antaranya karena berada dalam masa pertumbuhan yang sangat pesat. Seperti di banyak negara berkembang lainnya, Indonesia khususnya Sulawesi Selatan kini menghadapi fenomena transisi epidemiologis. Hal ini menimbulkan masalah kesehatan baru, seperti kelebihan berat badan pada masa kanak-kanak dan obesitas. Beban tinggi dari obesitas pada masa remaja membutuhkan penyelidikan yang ketat terhadap faktor-faktor penentu, pola spesifik konteks dan faktor terkait. **Tujuan :** untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas di SMAN 1 Takalar. **Metode :** penelitian ini adalah studi *cross-sectional* dengan menganalisis data primer yang diambil berdasarkan kuesioner yang dibagikan ke responden. **Hasil Penelitian :** penelitian ini menggunakan analisis bivariat adalah uji korelasi yang dilakukan dengan *Chi Square* dengan nilai kemaknaan $p\text{-value} = 0,05$. Hasil dari uji korelasi tersebut diperoleh nilai $p\text{-value} = (< 0,05)$ yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara semua faktor risiko yang ada terhadap kejadian obesitas pada remaja di SMAN 1 Takalar. **Kesimpulan :** faktor-faktor risiko obesitas pada remaja di SMAN 1 Takalar yang ditemukan yaitu faktor sosial ekonomi, pola dan kebiasaan makan, aktivitas fisik, kuantitas tidur, genetik, dan tingkat pengetahuan remaja terhadap obesitas. Adapun faktor risiko yang paling mempengaruhi kejadian obesitas tersebut yaitu aktivitas fisik yang rendah atau sedikit.

Kata Kunci : Faktor Risiko Obesitas, Kejadian Obesitas Remaja